

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER DAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN**

JURNAL

Oleh

**FISCA RIZKI DWI YANDA
SULTAN DJASMI
LILIK SABDANINGTYAS**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD
TOGETHER* DAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS V SD NEGERI 1
SETIANEGARA TAHUN AJARAN
2014/2015

Nama Mahasiswa : Fisca Rizki Dwi Yanda

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053043

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, Oktober 2015
Peneliti,

Fisca Rizki Dwi Yanda
NPM 1113053043

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Sultan Djasmi, M.Pd.
NIP 195205041979031002

Dosen pembimbing II



Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.
NIP 195610051983032002

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING NUMBERED HEAD TOGETHER AND THINK PAIR SHARE TOWARD STUDENT'S RESULT OF STUDY PKN****By****Fisca Rizki Dwi Yanda*, Sultan Djasmi**, Lilik Sabdaningtyas*****District Baradatu Way Kanan
E-mail: fiscarizkid@gmail.com

Problem of this research was PKn learning achievement low of fifth grade at SD Negeri 1 Setianegara in 2014/2015. The aims of the research was to know whether there was any influence of cooperative learning type Numbered Head Together and Think Pair Share towards students's result of fifth grade at SD Negeri 1 Setianegara in 2014/2015. The research conducted by using multivariate correlation research. The independent variable was cooperative learning type Numbered Head Together and Think Pair Share (x) whereas the dependent variable was student's result in PKn. In collecting data, the writer used quantitative data of the result post test after used cooperative learning type Numbered Head Together and Think Pair Share. The result of the research showed that $t_{counted} > t_{tab}$ ($18,406 > 2,042$), and significant level $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) so H_0 was rejected and H_a was accepted, it means that there is influence of cooperative learning type Numbered Head Together and Think Pair Share

Key words: cooperative learning type numbered head together and think pair share, the student's result in pkn .

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN****Oleh****Fisca Rizki Dwi Yanda*, Sultan Djasmi**, Lilik Sabdaningtyas*****Kecamatan Baradatu Way Kanan
E-mail: fiscarizkid@gmail.com

Masalah penelitian ini adalah hasil belajar PKn yang rendah pada siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* pada pembelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Korelasi Multivariat. Variabel bebas adalah model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PKn (Y). Data penelitian yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa data nilai *Posttest* PKn setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share*. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,829 > 2,042$), dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share*.

Kata kunci: hasil belajar pkn, model pembelajaran *numbered head together*, *think pair share*.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia merupakan tanggung jawab semua warga negara dalam memajukan pendidikan nasional. Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas siswa, guru, materi dan model pembelajaran yang saling terkait satu sama lain sebagai satu kesatuan tak terpisahkan.

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab.

Namun karena cara penyampaian dan penyajiannya yang kurang tepat dan kurang dapat membangkitkan minat belajar siswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar dan hasil belajar siswa yang kurang maksimal sehingga keberhasilan dari tujuan pendidikan tidak tercapai. Banyak upaya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini antara lain adalah dengan memperbaiki kualitas dan kinerja guru. Kualitas dan kinerja guru dapat dilihat dari cara guru mengondisikan kelas, cara penyampaian materi dan cara guru berkomunikasi dengan siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja guru adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah model pembelajaran dan hasil belajar.

Penerapan model pembelajaran tertentu merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajarnya, sedangkan hasil

belajar siswa merupakan ukuran ketuntasan belajar siswa. Menurut Arends (dalam Suprijono, 2011: 87) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan - tujuan pembelajaran, tahap - tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan cara mengeskpresikannya. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut Jhonson (dalam Isjoni, 2007: 17) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai upaya mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar Sudjana (2004: 22).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 1 Setianegara diketahui bahwa rata-rata hasil belajar dan ketercapaian siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara adalah sebagai berikut

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas V

| No | KKM | Nilai | Kelas | | | |
|--------|-----|-----------|--------|------------|--------|------------|
| | | | Va | | Vb | |
| | | | Jumlah | Presentase | Jumlah | Presentase |
| 1 | 65 | ≤ 65 | 22 | 78,57 | 22 | 70,33 |
| 2 | 65 | ≥ 65 | 6 | 21,43 | 8 | 29,67 |
| Jumlah | | | 28 | 100,0 | 30 | 100,0 |

Sumber: rekapitulasi guru kelas V SD Negeri 1 Setianegara

Dalam penelitian ini akan diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara. Kedua model pembelajaran ini dipilih karena cocok diterapkan pada kelas rendah maupun kelas tinggi, proses pembelajarannya pun mudah diterapkan dan juga menarik dan tidak membosankan. Muslimin (2000: 65) mengemukakan bahwa *Numbered Head Together* adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif

dengan sintaks; pengarahan, membentuk kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, lalu memberikan persoalan materi bahan ajar kemudian bekerja dalam kelompok, presentasi kelompok, kuis individual dan buat skor perkembangan tiap siswa. Sedangkan menurut Anita Lie (2002: 57) *Think Pair Share* adalah pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kedua pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif, berani mengungkapkan pendapat, dan membuat siswa lebih bersosialisasi dan menghargai perbedaan dengan teman sekelasnya. SD Negeri 1 Setianegara ini memiliki siswa-siswi yang heterogen dalam hal kemampuan akademik, jenis kelamin, suku, ras, dan keragaman budaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara Baradatu

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Korelasi Multivariat yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegarayang berjumlah 58 siswayang terdiri dari kelas Va yang berjumlah 28 siswa dan kelas Vb yang berjumlah 30 siswa.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan pembelajaran *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* (X_1 dan X_2), dan Variabel dependen adalah hasil belajar (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, kuis dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan kriterium uji coba Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,514 dengan $n = 15$, artinya item valid, dapat digunakan sebagai kuesioner. Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 20.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan regresi berganda (*Multiple Correlation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 17 Mei sampai tanggal 09 Juni 2015. Berdasarkan observasi dan data rekapitulasi guru kelas V SD Negeri 1 Setianegara diketahui bahwa nilai PKn 47 orang siswa dari 58 siswa belum mencapai nilai KKM (nilai *pre test*), lalu setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*, hasil belajar PKn siswa kelas V mencapai nilai KKM seluruhnya.

Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 rekapitulasi nilai siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara

| No | Nama | Pre test | Nilai Tes Pertemuan Ke 1 | Nilai Tes Pertemuan Ke 2 | Nilai Tes Pertemuan ke 3 | Nilai Post test |
|----|--------------------|----------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | Alisa Sunaryo | 60 | 65 | 70 | 80 | 85 |
| 2 | Anna Wiliana | 40 | 60 | 70 | 75 | 75 |
| 3 | Apriyansyah | 65 | 70 | 70 | 75 | 85 |
| 4 | Ari Samana | 30 | 65 | 65 | 75 | 75 |
| 5 | Bertha Braja | 55 | 55 | 65 | 80 | 70 |
| 6 | Chanda Saputra | 70 | 65 | 70 | 70 | 65 |
| 7 | Denni Komali | 40 | 70 | 80 | 75 | 85 |
| 8 | Damara Santri | 45 | 75 | 70 | 70 | 70 |
| 9 | Humaira Kosasi L. | 70 | 75 | 80 | 80 | 85 |
| 10 | Jeni Santiana Sari | 25 | 75 | 80 | 85 | 80 |
| 11 | Joko Aprilino | 65 | 70 | 70 | 70 | 75 |
| 12 | Jonathan Farhan | 45 | 65 | 70 | 70 | 70 |
| 13 | Kristiana Keira S. | 55 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 14 | Mona Anggun | 55 | 75 | 70 | 80 | 75 |
| 15 | Nopriyansyah | 35 | 75 | 75 | 75 | 80 |
| 16 | Okta Sari M.K. | 45 | 45 | 70 | 65 | 70 |
| 17 | Selly Septiani | 60 | 55 | 85 | 75 | 85 |
| 18 | Sendy Salikin P. | 55 | 65 | 85 | 80 | 90 |
| 19 | Tamara Tikasari | 15 | 70 | 80 | 80 | 80 |
| 20 | Tomo Gumara | 70 | 75 | 75 | 80 | 75 |
| 21 | Tono Rakaisah | 45 | 80 | 75 | 75 | 85 |
| 22 | Tysan Debora A. | 50 | 75 | 85 | 75 | 90 |
| 23 | Vanny Yolanda | 25 | 70 | 65 | 75 | 75 |
| 24 | Verry Fifiani | 60 | 85 | 85 | 80 | 90 |
| 25 | Vivian Nurkomala | 30 | 80 | 75 | 75 | 80 |
| 26 | Wawan Hermawan | 45 | 75 | 70 | 70 | 70 |
| 27 | Wulan Sucianingsih | 30 | 65 | 70 | 75 | 70 |
| 28 | Yani Oktaviani | 30 | 60 | 75 | 75 | 80 |
| 29 | Yuliana Maria R. | 35 | 75 | 70 | 75 | 65 |
| 30 | Yuliana Surbakti | 30 | 65 | 80 | 80 | 90 |
| 31 | Abelia Sinta Sari | 30 | 70 | 70 | 75 | 75 |
| 32 | Decky Jubiko | 45 | 65 | 75 | 75 | 90 |
| 33 | Donna Anjani B. | 25 | 70 | 65 | 70 | 65 |
| 34 | Een Soliha | 35 | 75 | 70 | 75 | 85 |
| 35 | Eka Kustanto P. | 65 | 55 | 65 | 70 | 75 |
| 36 | Eko Bumingsa P. | 25 | 65 | 70 | 75 | 80 |
| 37 | Eli Sahara Sari | 70 | 65 | 65 | 70 | 80 |
| 38 | Eva Marina Sari | 20 | 55 | 60 | 60 | 70 |
| 39 | Eza Giovani | 25 | 75 | 65 | 65 | 80 |
| 40 | Firman Aliman K.S | 65 | 65 | 60 | 65 | 75 |
| 41 | Furry Mayasari | 45 | 60 | 65 | 65 | 65 |
| 42 | Galang Sudibyo | 75 | 70 | 65 | 65 | 85 |
| 43 | Gilang Mahendra | 40 | 65 | 80 | 75 | 90 |
| 44 | Giovani Geliandra | 60 | 65 | 75 | 75 | 90 |
| 45 | Gesha Putrika Sari | 60 | 65 | 70 | 70 | 75 |
| 46 | Iin Maryam H. | 70 | 55 | 75 | 75 | 85 |
| 47 | Indah Puspita | 55 | 75 | 80 | 80 | 90 |
| 48 | Indah Mayangsari | 35 | 70 | 75 | 80 | 70 |
| 49 | Ineke Febriyanti | 35 | 80 | 75 | 75 | 80 |
| 50 | Ibnu Pura | 45 | 75 | 70 | 75 | 65 |
| 51 | Maman Sahendra | 50 | 75 | 75 | 80 | 80 |
| 52 | Maryati Anggraini | 55 | 55 | 65 | 75 | 90 |
| 53 | Nora Agnes M. | 45 | 55 | 70 | 75 | 85 |
| 54 | Putri Aisyah Nur | 35 | 55 | 65 | 75 | 75 |
| 55 | Putri Sintia Dewi | 60 | 75 | 75 | 75 | 85 |
| 56 | Ria Mahreta | 30 | 75 | 75 | 80 | 80 |
| 57 | Siska Apriliani | 25 | 65 | 70 | 75 | 60 |

Tabel 1.3 rekapitulasi nilai siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara

| No | Nama | Pre test | Pertemuan Ke 1 | Pertemuan Ke 2 | Pertemuan ke 3 | Post test |
|----|---------------------|----------|----------------|----------------|----------------|-----------|
| 1 | Alisa Sunaryo | 60 | 75 | 75 | 80 | 85 |
| 2 | Anna Wiliana | 40 | 66 | 70 | 80 | 75 |
| 3 | Apriyansyah | 65 | 70 | 65 | 75 | 85 |
| 4 | Ari Samana | 30 | 65 | 75 | 75 | 75 |
| 5 | Bertha Braja | 55 | 55 | 80 | 75 | 70 |
| 6 | Chanda Saputra | 70 | 70 | 70 | 70 | 65 |
| 7 | Denni Komali | 40 | 70 | 80 | 80 | 85 |
| 8 | Damara Santri | 45 | 80 | 70 | 65 | 70 |
| 9 | Humaira Kosasi L. | 70 | 75 | 80 | 80 | 85 |
| 10 | Jeni Santiana Sari | 25 | 65 | 80 | 70 | 80 |
| 11 | Joko Aprilino | 65 | 75 | 70 | 70 | 75 |
| 12 | Jonathan Farhan | 45 | 65 | 70 | 70 | 70 |
| 13 | Kristiana Keira S. | 55 | 75 | 80 | 80 | 80 |
| 14 | Mona Anggun | 55 | 60 | 70 | 75 | 75 |
| 15 | Nopriyansyah | 35 | 75 | 75 | 75 | 80 |
| 16 | Okta Sari M.K. | 45 | 50 | 70 | 65 | 70 |
| 17 | Selly Septiani | 60 | 55 | 85 | 75 | 85 |
| 18 | Sendy Salikin P. | 55 | 65 | 85 | 80 | 90 |
| 19 | Tamara Tikasari | 15 | 70 | 80 | 80 | 80 |
| 20 | Tomo Gumara | 70 | 75 | 75 | 80 | 75 |
| 21 | Tono Rakaisah | 45 | 70 | 75 | 75 | 85 |
| 22 | Tysan Debora A. | 50 | 75 | 85 | 75 | 90 |
| 23 | Vanny Yolanda | 25 | 70 | 65 | 75 | 75 |
| 24 | Verry Fifi | 60 | 85 | 85 | 80 | 90 |
| 25 | Vivian Nurkomala | 30 | 80 | 75 | 75 | 80 |
| 26 | Wawan Hermawan | 45 | 75 | 80 | 70 | 70 |
| 27 | Wulan Sucianingsih | 30 | 65 | 75 | 75 | 70 |
| 28 | Yani Oktaviani | 30 | 60 | 75 | 75 | 80 |
| 29 | Yuliana Maria Rosa | 35 | 75 | 70 | 75 | 65 |
| 30 | Yuliana Surbakti | 30 | 65 | 80 | 80 | 90 |
| 31 | Abelia Sinta Sari | 30 | 70 | 70 | 75 | 75 |
| 32 | Decky Jubiko | 45 | 65 | 85 | 75 | 90 |
| 33 | Donna Anjani B. | 25 | 70 | 65 | 70 | 65 |
| 34 | Een Soliha | 35 | 75 | 70 | 75 | 85 |
| 35 | Eka Kustanto P. | 65 | 55 | 65 | 70 | 75 |
| 36 | Eko Bumingsa P. | 25 | 65 | 70 | 75 | 80 |
| 37 | Eli Sahara Sari | 70 | 65 | 65 | 70 | 80 |
| 38 | Eva Marina Sari | 20 | 55 | 60 | 60 | 70 |
| 39 | Eza Giovanni | 25 | 75 | 65 | 65 | 80 |
| 40 | Firman Aliman K.S | 65 | 65 | 60 | 65 | 75 |
| 41 | Furry Mayasari | 45 | 60 | 65 | 65 | 65 |
| 42 | Galang Sudibyo | 75 | 70 | 65 | 65 | 85 |
| 43 | Gilang Mahendra | 40 | 65 | 80 | 75 | 90 |
| 44 | Giovani Geliandra | 60 | 70 | 75 | 75 | 90 |
| 45 | Gesha Putrika Sari | 60 | 65 | 70 | 70 | 75 |
| 46 | Iin Maryam H. | 70 | 55 | 75 | 75 | 85 |
| 47 | Indah Puspita | 55 | 75 | 80 | 80 | 90 |
| 48 | Indah Mayangsari | 35 | 65 | 75 | 80 | 70 |
| 49 | Ineke Febriyanti | 35 | 70 | 75 | 75 | 80 |
| 50 | Ibnu Pura | 45 | 75 | 70 | 75 | 65 |
| 51 | Maman Sahendra | 50 | 75 | 75 | 80 | 80 |
| 52 | Maryati Anggraini | 55 | 60 | 65 | 75 | 90 |
| 53 | Nora Agnes M. | 45 | 65 | 70 | 75 | 85 |
| 54 | Putri Aisyah Nur K. | 35 | 55 | 65 | 75 | 75 |
| 55 | Putri Sintia Dewi | 60 | 75 | 75 | 75 | 85 |
| 56 | Ria Mahreta | 30 | 75 | 75 | 80 | 80 |
| 57 | Siska Apriliani | 25 | 65 | 70 | 75 | 65 |
| 58 | Vanny Yolanda | 70 | 70 | 75 | 80 | 90 |

Pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai PKn 44 orang siswa dari 58 siswa belum mencapai nilai KKM (nilai *pre test*), lalu setelah diterapkan model

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, hasil belajar PKn siswa kelas V mencapai nilai KKM seluruhnya.

Uji validitas instrumen observasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together dan Think Pair Share* dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi (content validity), yaitu pengujian dengan menggunakan pendapat para ahli. Ahli yang ditunjuk untuk menguji validitas instrumen ini adalah Drs. Nazarudin Wahab, M.Pd dan Drs. Riyanto Taruna, M.Pd. Hasil dari uji validitas dengan *judgment* dari ahli.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20,0. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (regresi sederhana) diketahui harga konstanta sebesar 46,000 dan nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif, yaitu 32,333. Setelah itu melakukan uji t untuk mengetahui model pembelajaran *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar. Diketahui t hitung sebesar 18,406. Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - 2 = 58 - 2 = 56$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($20,829 > 2,042$), dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (regresi sederhana) diketahui harga konstanta sebesar 45,333 dan nilai koefisien regresi variabel media realia bernilai positif, yaitu 33,592. Setelah itu dilakukan uji t untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan Tabel diketahui t hitung sebesar 18,406. Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - 2 = 58 - 2 = 56$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($18,406 > 2,042$), dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh hasil yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara tahun ajaran 2014/2015. Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka pun mengerti dan memahami materi pelajaran sehingga berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Penyebab rendahnya hasil belajar PKn siswa disebabkan siswa kurang mengerti materi pelajaran karena pada saat pelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh guru. Guru PKn kelas V SD Negeri 1 Setianegara menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Metode pembelajaran ini cenderung membosankan sehingga siswa tidak terlalu memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran PKn. Padahal mata pelajaran PKn sangat penting untuk siswa, karena seperti yang dikemukakan oleh Soemantri (2001: 300), “Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari dan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarater yang dilandasi Pancasila dan UUD ’45”. Maka dari itu perlu diterapkan model pembelajaran yang lebih efektif. Model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara Baradatu tahun pelajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 1 Setianegara Baradatu tahun pelajaran 2014/2015.
3. Ada perbedaan nilai *gain* pada kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* , dimana kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi hasil belajarnya dari kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share* , maka saran yang dapat dikemukakan yaitu:

Saran:

1. Sebaiknya guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai salah satu langkah yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena telah terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.
2. Guru agar memberikan inovasi baru dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif agar dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Isjoni, .H 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Lie, Anita, 2002. *Cooperative Learnig*. Jakarta: PT. Grasindo

Muslimin, Ibrahim, 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA Press

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suprijino, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar